

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara penggunaan media sosial TikTok dengan perilaku konsumtif remaja di Desa Hamparan Perak. Fenomena tingginya penggunaan TikTok, kurangnya pemahaman terhadap penggunaan media sosial, serta lingkungan sosial yang kurang mendukung, mengindikasikan potensi terbentuknya perilaku konsumtif pada remaja di desa tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian korelasional. Berdasarkan data LPPD Hamparan Perak tahun 2022, jumlah populasi dari penelitian ini adalah para remaja berusia 12-18 tahun sebanyak 13.176. Dari total populasi penelitian yang telah diketahui maka dilakukan pengambilan sampel menggunakan rumus Taro Yamane, hingga didapat jumlah responden penelitian ini sebanyak 100 orang remaja. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden menghabiskan waktu 4-6 jam per-hari untuk menggunakan media sosial TikTok, dengan mayoritas pemilihan barang yang dibeli berdasarkan rekomendasi media sosial adalah fashion (pakaian, aksesoris, sepatu, tas, perhiasan, dan lainnya). Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan positif dan signifikan antara penggunaan TikTok dan perilaku konsumtif remaja, dengan koefisien korelasi sebesar 0.83. Selain itu, perilaku konsumtif remaja terjadi dikarenakan oleh adanya dorongan dalam diri remaja untuk mengikuti tren masa kini, faktor lingkungan terdekat, literasi digital, dan pengetahuan pengelolaan keuangan yang rendah. Implikasi dari penelitian ini yaitu perlunya pemahaman yang lebih baik terhadap dampak penggunaan media sosial TikTok pada perilaku konsumtif remaja, serta perluasan wawasan bagi pihak-pihak yang terlibat termasuk orangtua sebagai pihak terdekat bagi remaja dan pemberian pemahaman kepada remaja dalam mengelola perilaku berbelanja mereka di era digital ini.

Kata Kunci: Media Sosial TikTok, Perilaku Konsumtif, Remaja

ABSTRACT

This research aims to determine the relationship between the use of TikTok social media and the consumptive behavior of adolescents in Hamparan Perak Village. The phenomenon of high use of TikTok, lack of understanding of the use of social media, and a less supportive social environment, indicates the potential for the formation of consumptive behavior in adolescents in the village. This study uses a quantitative approach with correlational research methods. Based on Hamparan Perak LPPD data in 2022, the population of this study is adolescents aged 12-18 years as many as 13,176. From the total known research population, sampling was carried out using the Taro Yamane formula, until the number of respondents in this study was 100 teenagers. The results showed that the majority of respondents spent 4-6 hours per day using TikTok social media, with the majority of the selection of goods purchased based on social media recommendations was fashion (clothing, accessories, shoes, bags, jewelry, and others). The results showed that there is a positive and significant relationship between the use of TikTok and adolescent consumptive behavior, with a correlation coefficient of 0.83. In addition, adolescents' consumptive behavior occurs due to the urge in adolescents to follow current trends, factors of the immediate environment, digital literacy, and low financial management knowledge. The implication of this study is the need for a better understanding of the impact of using TikTok social media on teenagers' consumptive behavior, as well as broadening the horizons for the parties involved including parents as the closest party to adolescents and providing understanding to adolescents in managing their shopping behavior in this digital era.

Keywords: TikTok Social Media, Consumptive Behavior, Teenagers